

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada tahap pengkajian yang dilakukan pada klien 1 dan 2 ditemukan perbedaan yaitu diantaranya pada pemenuhan kebutuhan nutrisi pada klien 1 sejak lahir diberikan ASI sampai umur 2 tahun kemudian dilanjutkan susu formula dan pada usia 6 bulan diberikan makanan pendamping berupa bubur dari pisang, sedangkan pada klien 2 sejak lahir sudah diberikan ASI selama 6 bulan, kemudian dilanjutkan susu formula sampai umur 2 tahun serta pada usia 6 bulan sudah diberikan makanan pendamping ASI berupa bubur instan.
2. Pada penentuan diagnosis keperawatan didapatkan 1 diagnosis utama pada klien 1 dan klien 2 yaitu kurang volume cairan berhubungan dengan output melalui rute normal (diare, muntah) status hipermetabolik dan pemasukan cairan yang terbatas.
3. Pada penentuan perencanaan keperawatan yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah diare pada anak dengan kekurangan volume cairan diantaranya monitor pemasukan dan pengeluaran cairan, observasi tanda-tanda vital, observasi adanya kulit kering, membran mukosa kering, ada atau tidaknya mata cowong. Ukur berat badan setiap hari.
4. Pada pelaksanaan keperawatan yang dapat dilakukan untuk klien diare dengan kekurangan volume cairan adalah memonitor pemasukan dan

pengeluaran cairan, mengobservasi tanda-tanda vital, mengobservasi adanya kulit kering, membran mukosa kering, ada atau tidaknya mata cowong, mengukur berat badan setiap hari.

5. Pada tahap evaluasi yang dilakukan pada masing-masing klien yaitu klien 1 dan klien 2 setelah tindakan keperawatan teratasi.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu :

1. Diagnosa keperawatan pada 2 klien tersebut sama, yaitu kurang volume cairan berhubungan dengan output melalui rute normal (diare, muntah), status hipermetabolik dan pemasukan cairan yang terbatas. Klien dianjurkan banyak minum dengan cairan rendah natrium seperti air, ASI, susu formula bebas laktosa atau yang mengandung setengah laktosa untuk mempertahankan terapi cairan.
2. Keluarga sebaiknya ikut serta dalam tindakan keperawatan untuk memberikan pemasukan cairan klien, seperti memberi banyak minum dan tetap memberikan susu formula jika masih minum susu. Serta keluarga mengetahui tanda dan gejala diare, sebaiknya segera membawa ke pelayanan kesehatan sehingga anak mendapat penanganan yang tepat karena jika diare tidak mendapatkan penanganan yang tepat dan cepat dapat berakibat fatal pada anak.
3. Bagi tenaga kesehatan sebaiknya lebih care dan empati terhadap klien.